



# PEMERINTAH KOTA MEDAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA

Jalan Kapten Maulana Lubis No.2 Telepon : 4512412  
MEDAN-20112

## PERATURAN WALIKOTA MEDAN NOMOR 6 TAHUN 2013

### TENTANG

### ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA MEDAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional pupuk sangat penting untuk meningkatkan produktifitas dan produksi komoditas pertanian;
  - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan subsidi pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani;
  - c. bahwa dengan diundangkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013 dan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 46 Tahun 2012 tentang Alokasi Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013, perlu dijabarkan dan ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu membentuk Peraturan Walikota tentang Alokasi Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 8 Drt Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
8. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1973 tentang Perluasan Daerah Kotamadya Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3005);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kecamatan Berastagi Dan Mardinding Di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Karo, Kecamatan Pematang Bandar, Huta Bayu Raja Dan Ujung Padang Di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Simalungun, Kecamatan Parbuluan Di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Dairi Dan Kecamatan Medan Petisah, Medan Tembung, Medan Helvetia, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Selayang, Medan Amplas, Dan Medan Area di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan Dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 67);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1992 tentang Pembentukan 18 (delapan belas) Kecamatan Di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Simalungun, Dairi, Tapanuli Selatan, Karo, Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, Nias, Langkat, Dan Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan Dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 65);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 159, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4588);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737*);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 40, *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4826*);
18. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran, dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P, dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan Pembayaran Dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
23. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
24. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011* tentang Syarat Dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 491);
25. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati, Dan Pembenahan Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 664);

26. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
27. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 46 Tahun 2012 tentang Alokasi Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2013;
28. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintahan Di Kota Medan (Lembaran Daerah Kota Medan Tahun 2009 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Medan Nomor 1);
29. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 11 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Medan Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kota Medan Tahun 2012 Nomor 11);
30. Peraturan Walikota Medan Nomor 55 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Medan Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kota Medan Tahun 2012 Nomor 55), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Medan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Medan Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Medan Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kota Medan Tahun 2013 Nomor 3);

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013.**

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Gubernur adalah Gubernur Sumatera Utara.
2. Kota adalah Kota Medan.
3. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Medan.
4. Walikota adalah Walikota Medan.
5. Dinas adalah Dinas Pertanian dan Kelautan Kota Medan.
6. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian dan Kelautan Kota Medan.
7. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
8. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
9. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.
10. *Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktifitas yang optimal dan berkelanjutan.*
11. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sector pertanian.
12. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di penyalur lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
13. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.

14. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
15. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang *mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.*
16. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang dengan luasan tertentu.
17. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk Anorganik pupuk Organik di dalam negeri.
18. Penyalur di lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
19. Penyalur di lini IV adalah pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
20. Kelompoktani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktifitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompoktani, yang selanjutnya disingkat (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompoktani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak, dan petambak rakyat berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida, yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Walikota.
23. Lini I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik dari masing-masing produsen atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk pupuk impor.
24. Lini II adalah lokasi gudang produsen di wilayah ibukota provinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau di luar wilayah pelabuhan.

25. Lini III adalah lokasi gudang produsen dan/atau distributor di wilayah kota yang ditunjuk atau ditetapkan oleh produsen.
26. Lini IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah kecamatan dan/atau kelurahan yang ditunjuk atau ditetapkan oleh distributor.
27. Penyuluh adalah petugas yang memberikan informasi/penyuluhan.

## BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

## BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

### Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kota serta alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun Anggaran 2013.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut kecamatan jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, peternak, dan petambak berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis dan penyuluh.
- (4) Dinas yang membidangi produksi tanaman pangan dan hortikultura, produksi peternakan, dan produksi perikanan wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayah kecamatan.

## Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah kecamatan, waktu, dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan ditetapkan lebih lanjut oleh Walikota.
- (3) Untuk memenuhi kebutuhan petani, realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu sebelum penetapan dari Walikota berdasarkan atas rekomendasi dari Kepala Dinas.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV  
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

## Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

## Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ke petani atau kelompoktani diatur sebagai berikut:
  - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggungjawab kecamatan;
  - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud dalam huruf a memperhatikan kebutuhan kelompoktani dan alokasi di masing-masing wilayah kecamatan;
  - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud dalam huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan tepat mutu; dan
  - d. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud dalam huruf a bagi petani yang belum mempunyai kelompoktani dapat dilakukan dengan penunjukan identitas serta rekomendasi dari Kepala Dinas.

- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah melakukan pendataan RDKK di wilayah kecamatan, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP Kota.

#### Pasal 7

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Penyalur di lini III, dan lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat di butuhkan petani, peternak, dan petambak di wilayah tanggung jawab kecamatan sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Produsen berkoordinasi dengan Dinas untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

#### Pasal 8

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 

a. Pupuk Urea	= Rp. 1.800; per kg;
b. Pupuk SP-36	= Rp. 2.000; per kg;
c. Pupuk ZA	= Rp. 1.400; per kg;
d. Pupuk NPK	= Rp. 2.300; per kg;
e. Pupuk Organik	= Rp. 500; per kg.
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, peternak, petambak di lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 

a. Pupuk Urea	= 50 kg atau 25 kg;
b. Pupuk SP-36	= 50 kg;
c. Pupuk ZA	= 50 kg;
d. Pupuk NPK	= 50 kg atau 20 kg;
e. Pupuk Organik	= 40 kg atau 20 kg.

Pasal 9

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca, dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:

“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”  
Barang Dalam Pengawasan

BAB V  
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan *tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian*.

Pasal 11

- (1) KPPP Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan, dan harga pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan.
- (2) Dalam melaksanakan tugasnya, KPPP dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 12

- (1) KPPP Kota wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Walikota.
- (2) Walikota menyampaikan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku, maka Peraturan Walikota Medan Nomor 9 Tahun 2012 tentang Alokasi Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012 (Berita Daerah Kota Medan Tahun 2012 Nomor 9), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Ketentuan-ketentuan yang belum diatur dalam Peraturan Walikota ini, akan diatur lebih lanjut dalam Keputusan Walikota.

Pasal 15

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan, pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Medan.

Ditetapkan di Medan  
pada tanggal 31 Januari 2013

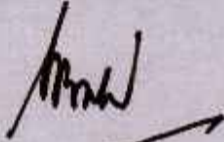
WALIKOTA MEDAN,

ttd

RAHUDMAN HARAHAP

Diundangkan di Medan  
pada tanggal 31 Januari 2013

SEKRETARIS DAERAH KOTA MEDAN,



SYAIFUL BAHRI

BERITA DAERAH KOTA MEDAN TAHUN 2013 NOMOR

LAMPIRAN  
 PERATURAN WALIKOTA MEDAN  
 NOMOR 6 TAHUN 2013  
 TENTANG  
 ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013  
 MENURUT SUB SEKTOR DAN JENIS PUPUK

NO.	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	758	139	176	484	137
2	Peternakan	11.3	2	3.1	0	2
3	Perikanan Budidaya	34	80	0	0	15
<b>JUMLAH</b>		<b>803.3</b>	<b>221</b>	<b>179,1</b>	<b>484</b>	<b>154</b>

## RENCANA ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013 MENURUT JENIS PUPUK, SUB SEKTOR, DAN SEBARAN BULAN

## A. PUPUK UREA:

NO.	SUB SEKTOR	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan dan Hortikultur	758	15	15	17	137	28	136	28	26	23	143	158	32
2	Peternakan	11.3	0	2.8	0	1.1	0	2.3	0	2.3	0	1.1	0	1.7
3	Perikanan Budidaya	34	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4
	JUMLAH	803.3	19	20.8	19	140.1	30	140.3	30	30.3	27	148.1	161	1,569

(TON)

## B. PUPUK SP-36:

NO.	SUB SEKTOR	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan dan Hortikultur	139	6	6	2	8	24	21	8	8	2	20	26	8
2	Peternakan	2	0	0.5	0	0.2	0	0.4	0	0.4	0	0.2	0	0.3
3	Perikanan Budidaya	80	7	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6
	JUMLAH	221	13	12.5	9	15.2	30	28.4	15	14.4	9	27.2	33	14.3

(TON)

## C. PUPUK ZA:

NO.	SUB SEKTOR	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan dan Hortikultur	176	2	2	1	4	37	34	5	5	4	38	39	5
2	Peternakan	3.1	0	0.8	0	0.3	0	0.6	0	0.6	0	0.3	0	0.5
3	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	179.1	2	2.8	1	4.3	37	34.6	5	5.6	4	38.3	39	5.5

(TON)

## D. PUPUK NPK:

NO.	SUB SEKTOR	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan dan Hortikultur	484	9	8	2	15	100	92	15	16	6	98	108	15
2	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	484	9	8	2	15	100	92	15	16	6	98	108	15

(TON)

## E. PUPUK ORGANIK:

(TON)

NO.	SUB SEKTOR	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	137	3	4	4	12	27	6	5	1	29	34	6	6
2	Peternakan	2	0	0.5	0	0.2	0	0.4	0	0.4	0	0.2	0	0.3
3	Perikanan Budidaya	15	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
	JUMILAH	154	4	5.5	5	13.2	28	8.4	7	3.4	30	35.2	7	7.3

## ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(TON)

NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mel	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	14,3	2	1	1	1	1	1	1,3	1	2	1	1	1
2	MEDAN LABUHAN	182	5	3	2	35	3	35	5	6	6	35	41	6
3	MEDAN DELI	104	1	3	1	15	3	20	4	3	2	25	23	4
4	MEDAN SUNGGAL	20	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2
5	MEDAN HELVETIA	18	1	1	1	2	2	2	0	1	1	3	2	2
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNJUNGAN	155	3	5	5	28	5	28	5	6	5	27	32	6
9	MEDAN SELAYANG	150	3	3	5	27	5	27	5	6	4	24	32	9
10	MEDAN JOHOR	10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	0
11	MEDAN AMPLAS	10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	135	3	4	3	26	6	22	6	4	4	26	23	8
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	803,3	19	21	19	140	30	140	30,3	30	27	148	161	38

## ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA		(TON)												
NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junj	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	175	4	1	2	35	3	35	5	6	6	34	40	4
3	MEDAN DELI	100	1	1	1	15	3	20	4	2	2	25	23	3
4	MEDAN SUNGGAL	20	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2
5	MEDAN HELVETIA	18	1	1	1	2	2	2	0	1	1	3	2	2
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	150	3	5	5	27	5	27	5	6	4	25	32	6
9	MEDAN SELAYANG	150	3	3	5	27	5	27	5	6	4	24	32	9
10	MEDAN JOHOR	10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	0
11	MEDAN AMPLAS	10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	2	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	120	2	3	2	25	5	20	5	2	3	25	22	6
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	758	15	15	17	137	28	136	28	26	23	143	158	32

## ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR PETERNAKAN		(TON)												
NO.	KECAMATAN	Setahun	Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	2	0	1	0	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0.5
3	MEDAN DELI	3	0	1.5	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5	0	0.5
4	MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGGAN	3	0	0	0	0	1.1	0.8	0	0	0	0.6	0	0.5
9	MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	3.3	0	0.6	0	0	0	1.5	0	1	0	0	0	0.2
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	11.3	0	3.1	0	1.1	0	2.3	0	2	0	1.1	0	1.7

## ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

## SUB SEKTOR PERIKAMAN BUDIDAYA

NO.	KECAMATAN	Setahun	Bulan												JUMLAH
			Januari	Februari	Marret	April	Mei	Junl	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MEDAN BELAWAN	14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	MEDAN LABUHAN	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MEDAN TUNTUNGAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
9	MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	MEDAN AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	MEDAN MARELAN	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	J U M L A H	34	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	

(TON)

## ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(TON)

NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	31	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4
2	MEDAN LABUHAN	47	4	2	2	4	5	5	4	4	2	6	7	2
3	MEDAN DELI	13	0	2	0	1	2	2	0	0	1	3	0	2
4	MEDAN SUNGGAL	7	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
5	MEDAN HELVETIA	7	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	34	3	1	1	2	7	4	2	2	1	4	6	1
9	MEDAN SELAYANG	27	1	2	0	2	6	4	1	1	0	4	5	1
10	MEDAN JOHOR	8	0	0	0	0	2	3	0	0	0	1	2	0
11	MEDAN AMPLAS	7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	221	13	13	9	15	31	28	15	14	9	27	33	14

## ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

## SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

(TON)

NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junj	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	26	2	0	0	2	4	3	2	2	0	4	5	2
3	MEDAN DELI	13	0	2	0	1	2	2	0	0	1	3	0	2
4	MEDAN SUNGGAL	7	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
5	MEDAN HELVETIA	7	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	29	2	0	1	2	6	4	2	2	0	4	5	1
9	MEDAN SELAYANG	27	1	2	0	2	6	4	1	1	0	4	5	1
10	MEDAN JOHOR	8	0	0	0	0	2	3	0	0	0	1	2	0
11	MEDAN AMPLAS	7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	139	6	6	2	8	24	21	8	8	2	20	26	270

## ALOKASI PUPUK SP 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mel	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	0.9	0	0.5	0	0.2	0	0.2	0	0	0	0	0	0
3	MEDAN DELI	0.4	0	0	0	0	0	0.2	0	0.2	0	0	0	0
4	MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0.2	0	0	0	0.3
20	MEDAN MARELAN	0.7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	2	0	0.5	0	0.2	0	0.4	0	0.4	0	0.2	0	0.3

## ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR PERIKAMAN BUDIDAYA		Setahun	Bulan												(TON)
NO.	KECAMATAN		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MEDAN BELAWAN	30	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	
2	MEDAN LABUHAN	20	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	0	
3	MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MEDAN TUNTUNGAN	5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	
9	MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	MEDAN AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	MEDAN MARELAN	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	J U M L A H	80	7	6	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	

## ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(TON)

NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	81.1	1	0	0	2	17	18	2	1	1	18	19.1	2
3	MEDAN DELI	16	0	1	0	0	3	2	2	1	0	2	2	1
4	MEDAN SUNGGAL	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	0
5	MEDAN HELVETIA	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	22	0	1	1	1	5	4	0	0	1	4	4	1
9	MEDAN SELAYANG	22	0	1	0	1	5	4	0	1	1	4	4	1
10	MEDAN JOHOR	5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	0
11	MEDAN AMPLAS	5	0	0	0	0	2	1	0	0	0	2	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	15	1	0	0	0	3	2	1	1	1	3	2	1
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	179.1	2	3	1	4	37	35	5	5	4	38	39.1	6

## ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

## SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

NO.	KECAMATAN	Setahun	Bulan												JUMLAH
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	MEDAN LABUHAN	80	1	0	2	17	17	17	2	1	1	18	19	2	
3	MEDAN DEIL	15	0	0	0	3	3	2	2	1	0	2	4	1	
4	MEDAN SUNGGAL	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	2	0	
5	MEDAN HELVETIA	5	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	0	
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MEDAN TUNTUNGAN	22	0	1	1	5	5	4	0	0	1	4	4	1	
9	MEDAN SELAYANG	22	0	1	0	5	5	4	0	1	1	4	4	1	
10	MEDAN JOHOR	5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	0	
11	MEDAN AMPLAS	5	0	0	0	2	2	1	0	0	0	2	0	0	
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	MEDAN POLONIA	3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	
14	MEDAN MAMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	
20	MEDAN MARELAN	14	1	0	0	3	3	2	1	1	1	3	2	0	
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	176	2	2	1	37	37	34	5	5	4	38	39	5	

(TON)

## ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junj	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	1.2	0	0.4	0	0.3	0	0.5	0	0	0	0	0	0
3	MEDAN DELI	0.9	0	0.5	0	0	0	0.1	0	0.3	0	0	0	0
4	MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0.2	0	0.3	0	0.5
20	MEDAN MARELAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.3	0	0.5
	J U M L A H	3.1	0	0.9	0	0.3	0	0.6	0	0.5	0	0.3	0	0.5

## ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(TON)

NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Pebruari	Maret	April	Mel	Junl	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	100	2	2	1	4	17	10	5	2	1	33	20	3
3	MEDAN DELI	53	1	1	0	2	10	10	2	1	1	11	12	2
4	MEDAN SUNGGAL	25	1	1	0	1	4	8	0	1	1	3	5	0
5	MEDAN HELVETIA	32	1	1	0	1	8	8	0	2	0	6	5	0
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	93	2	1	1	3	18	16	3	2	1	20	23	3
9	MEDAN SELAYANG	74	1	1	0	3	18	15	3	3	1	6	20	3
10	MEDAN JOHOR	8	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	1	1
11	MEDAN AMPLAS	10	0	0	0	0	2	5	0	0	0	3	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	9	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	2	1
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	80	1	1	0	1	20	15	1	4	1	14	20	2
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	484	9	8	2	15	100	92	15	16	6	98	108	15

## ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

NO.	KECAMATAN	Setahun	(TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	100	2	2	1	4	17	10	5	2	1	33	20	3
3	MEDAN DELI	53	1	1	0	2	10	10	2	1	1	11	12	2
4	MEDAN SUNGGAL	25	1	1	0	1	4	8	0	1	1	3	5	0
5	MEDAN HELVETIA	32	1	1	0	1	8	8	0	2	0	6	5	0
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGGAN	93	2	1	1	3	18	16	3	2	1	20	23	3
9	MEDAN SELAYANG	74	1	1	0	3	18	15	3	3	1	6	20	3
10	MEDAN JOHOR	8	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	1	1
11	MEDAN AMPLAS	10	0	0	0	0	2	5	0	0	0	3	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	9	0	0	0	0	1	1	1	1	0	2	2	1
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	80	1	1	0	1	20	15	1	4	1	14	20	2
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	484	9	8	2	15	100	92	15	16	6	98	108	15

## ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

(TON)

NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mel	Junl	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	5	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	29	1	1	1	2	5	1	1	1	5	9	1	1
3	MEDAN DELI	20	1	0	1	2	4	1	1	0	4	4	1	1
4	MEDAN SUNGGAL	10	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	1	1
5	MEDAN HELVETIA	10	0	1	0	0	2	0	0	0	1	5	0	1
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	22	1	0	1	2	4	2	1	1	5	3	1	1
9	MEDAN SELAYANG	20	1	0	1	2	4	1	1	0	5	3	1	1
10	MEDAN JOHOR	5	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	0	0
11	MEDAN AMPLAS	5	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	5	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	23	0	3	1	2	4	1	2	0	4	3	2	1
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	154	5	6	5	13	26	8	7	3	30	35	7	7

## ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

## SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

(TON)

NO.	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	25	0	1	0	2	5	1	1	0	5	8	1	1
3	MEDAN DELI	20	1	0	1	2	4	1	1	0	4	4	1	1
4	MEDAN SUNGGAL	10	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	1	1
5	MEDAN HELVETIA	10	0	1	0	0	2	0	0	0	1	5	0	1
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	20	1	0	1	2	4	1	1	0	5	3	1	1
9	MEDAN SELAYANG	20	1	0	1	2	4	1	1	0	5	3	1	1
10	MEDAN JOHOR	5	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	0	0
11	MEDAN AMPLAS	5	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	5	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	17	0	1	1	1	4	1	1	0	4	3	1	0
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	137	3	4	4	12	27	6	5	1	29	34	6	6

## ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

SUB SEKTOR PETERNAKAN		(TON)												
NO.	KECAMATAN	Setahun	Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junj	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MEDAN BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN LABUHAN	0.5	0	0	0	0.2	0	0	0	0	0	0	0	0.3
3	MEDAN DELI	0.4	0	0	0	0	0	0.4	0	0	0	0	0	0
4	MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTINGAN	0.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.2	0	0
9	MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	0.9	0	0.5	0	0	0	0	0	0.4	0	0	0	0
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	J U M L A H	2	0	0.5	0	0.2	0	0.4	0	0.4	0	0.2	0	0.3

## ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013

NO.	KECAMATAN	Setahun	BULAN												Jumlah
			Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MEDAN BELAWAN	5	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	
2	MEDAN LABUHAN	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	
3	MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEDAN SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	MEDAN HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MEDAN TUNTUNGAN	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
9	MEDAN SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
10	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	MEDAN AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	MEDAN POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	MEDAN MAINUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	MEDAN MARELAN	5	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	J U M L A H	15	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	

(TON)

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2013  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO.	KECAMATAN	UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	2	3	4	5	6	7
1	MEDAN BELAWAN	14.3	31	0	0	5
2	MEDAN LABUHAN	182	47	81.1	100	28
3	MEDAN DELI	104	13	16	53	20
4	MEDAN SUNGGAL	20	7	5	25	10
5	MEDAN HELVETIA	18	7	5	32	10
6	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0
7	MEDAN TEMBUNG	0	0	0	0	0
8	MEDAN TUNTUNGAN	155	34	22	93	22
9	MEDAN SELAYANG	150	27	22	74	20
10	MEDAN JOHOR	10	8	5	8	5
11	MEDAN AMPLAS	10	7	5	10	5
12	MEDAN BARU	0	0	0	0	0
13	MEDAN POLONIA	5	4	3	9	5
14	MEDAN MAIMUN	0	0	0	0	0
15	MEDAN BARAT	0	0	0	0	0
16	MEDAN PETISAH	0	0	0	0	0
17	MEDAN KOTA	0	0	0	0	0
18	MEDAN AREA	0	0	0	0	0
19	MEDAN TIMUR	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	135	36	15	80	23
21	MEDAN PERJUANGAN	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>803.3</b>	<b>221</b>	<b>179.1</b>	<b>484</b>	<b>154</b>

WALIKOTA MEDAN,

ttd

RAHUDDMAN HARAHAP